

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:6) “Metode penelitian adalah cara ilmiah peneliti untuk mendapatkan data yang valid yang bertujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikannya suatu pengetahuan tertentu sehingga nantinya dapat memahami, mengatasi, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang timbul”.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau proses yang dipilih oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan yang akan diteliti. Sumadi Suryabrata (2011:71) mengatakan ada beberapa metode penelitian yang dapat digunakan peneliti, yaitu : a) Penelitian Historis, Penelitian Deskriptif, b) Penelitian Perkembangan, c) Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan, d) Penelitian Korelasional, e) Penelitian Kausal Kompratif, f) Penelitian Eksperimen Semu, g) Penelitian Eksperimen Sungguhan, h) Penelitian Tindakan.

Dari penjelasan diatas maka dalam penelitian ini metode yang cocok digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dimana peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan kenyataan yang ada dilapangan secara apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis memilih metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif artinya penelitian yang berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecendrungan yang tengah berkembang (Sumanto, 1999:47).

(Genzok, 2003: 7-8) penelitian kualitatif mencakup masalah deskriptif murni tentang program atau pengalaman orang dilingkungan

penelitian. Penelitian deskriptif ini ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran menyeluruh tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan.

Penggunaan metode penelitian deskriptif ini untuk mengumpulkan sesuatu kenyataan yang ada atau yang terjadi dilapangan agar dapat dipahami secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan data yang diperlukan sesuai tujuan penelitian. Temuan dan data tersebut adalah gambaran atau deskripsi sikap kejujuran siswa.

### **1. Bentuk Penelitian**

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian survei. Menurut Sugiono (2004), menggolongkan bentuk penelitian menurut metodenya sebagai berikut:

- a. Penelitian survey, b) Penelitian Ex post facto, c) Penelitian eksperimen, d) Penelitian naturalistic, e) Policy research, f) Action research, g) Penelitian evaluasi, h) Penelitian sejarah.

Penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam bentuk sampel dari sebuah populasi, dalam penelitian survei sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau skala psikologi sebagai instrumen pengumpulan data (Sugiyono, 2011:12). Adapun yang di survei dalam penelitian ini adalah sikap kejujuran.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sebuah kelompok yang kepada mereka hasil-hasil dari sebuah penelitian dilakukan hendak digenerealisasikan. Sebagai anggota populasi bisa berupa orang, benda, ataupun peristiwa (Edy Purwanto, 2016:100).

Populasi merupakan sumber data yang akurat yang diperlukan dalam penelitian, karena inti peranannya sangat penting. Dengan peranan populasi yang tepat, maka akan mendapatkan sumber data yang benar-benar mampu memberikan informasi yang diperlukan populasi. Populasi dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu populasi sasaran dan populasi terjangkau, mengingat keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terjangkau, artinya populasi yang hanya berlaku pada satu tempat. “A population includes all member of a defined group, asimpel of population”. Artinya suatu populasi mencakup dari satu kelompok yang ditemukan sebuah contoh dari populasi kecil tersebut.

Adapun populasi yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Koperasi Pontianak, berdasarkan karakteristik jumlah populasi yang diperoleh berjumlah 67 siswa dari 3 kelas. Seperti yang tertera dalam table sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Distribusi Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	X BDP	12 Orang	14 Orang	26 Orang
2	X RPL	12 Orang	17 Orang	29 Orang
3	X AKUTANSI	7 Orang	5 Orang	12 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>31 Orang</b>	<b>26 Orang</b>	<b>67 Orang</b>

*Data Jumlah siswa kelas X sekolah Menengah Kejuruan Koperasi*

*Pontianak*

**2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian (Sugiono, 1995:58) mengatakan “Sampel adalah

sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika populasi terlalu besar maka penelitian menjadi kurang efektif, oleh karena itu diperlukan sejumlah sampel untuk mewakili populasi yang banyak. Menurut Suharmi Arikunto (2010:174) berdasarkan data yang didapat dilapangan maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi adalah kelas X BDP, X RPL dan X Akutansi.

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2004:52) “untuk sekedar encer-encer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi” berkaitan dengan pendapat tersebut, karena populasi ini relatif kecil yaitu 67 orang maka keseluruhannya akan dijadikan sumber data penelitian sehingga penelitian ini bersifat penelitian populasi “ Penelitian yang bersifat penelitian populasi artinya seluruh objek di wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian”

### **C. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Dalam Penelitian, Menentukan metode dan alat pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian ilmiah. Berikut ini akan dijelaskan metode dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpul data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena untuk mengelola data dari hasil penelitian, di dalam suatu penelitian pasti tujuannya mendapatkan data tentu pasti akan memerlukan teknik yang menjadi ciri dari suatu penelitian. Data yang diperoleh juga harus memenuhi ketentuan dalam arti datanya harus benar dan lengkap. Oleh karena itu, data yang diperoleh haruslah data yang akurat dalam suatu penelitian.

Hadari Nawawi (2007:100) mengungkapkan enam teknik pengumpulan data, yaitu :

- a) Teknik observasi langsung
- b) Teknik observasi tidak langsung
- c) Teknik komunikasi langsung
- d) Teknik komunikasi tidak langsung
- e) Teknik pengukuran
- f) Teknik studi dokumenter

Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1.) Teknik Komunikasi Langsung

Zuldafrial (2009: 32) menyatakan komunikasi langsung adalah: “Metode pengamatan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek kasus penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden”. Menurut Afifuddin (2009: 131) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu proses pembicaraan dalam situasi komunikasi langsung antar interviewee dengan interviewee. Kedua belah pihak saling menerima informasi tentang permasalahan yang dibicarakan.

#### 2. Teknik komunikasi tidak langsung

Zuldafrial (2012: 39) mengungkapkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau

responden. Menurut Hadari Nawawi (2012: 97) teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempergunakan angket sebagai perantara.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung dengan memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Komunikasi tidak langsung umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai ke komunikan atau penerima pesan.

### 3. Teknik Dokumenter

Menurut Hadari Nawawi (2013: 221) menyatakan bahwa teknik studi dokumenter adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, dan lain-lainnya”. Menurut Sukmadinata (2013: 221) mengatakan bahwa “ studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpul data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah teknik pengumpul data melalui dokumentasi berkaitan dengan masalah penelitian dalam bentuk dokumen tertulis maupun dokumen elektronik.

## 2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan di atas, maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan data jelas yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Pedoman Observasi

Observasi merupakan aktivitas dari sesuatu proses dengan maksud memahami sebuah fenomena untuk mendapatkan informasi-informasi yang di butuhkan guna melanjutkan suatu penelitian. Proses dalam mencari atau mendapatkan informasi-informasi tersebut haruslah secara objektif, nyata dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang di observasi dalam penelitian ini adalah sikap kejujuran dan objek observasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Koperasi Pontianak. Adapun cara analisis data yang di gunakan dengan mendeskripsikan hasil temuan dilapangan.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara merupakan alat pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan tehnik komunikasi. Proses wawancara terjadi komunikasi langsung antara peneliti dengan sumber data atau responden. Panduan wawancara ini berbentuk percakapan. Wawancara adalah teknik untuk mendukung tehnik observasi yang dilakukan dalam penelitian.

Menurut Setyadin (dalam Gunawan, 2013:160) “Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara percakapan melalui pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dapat mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai (Sugiyono, 2014:188).

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.” Wawancara ini sendiri akan diajukan kepada guru mata pelajaran. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016:197). Adapun yang menjadi objek wawancara ini adalah guru BK, adapun data yang ingin di ungkap peneliti dalam penelitian ini adalah sikap kejujuran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis hasil wawancara adalah dengan mendeskripsikan hasil wawancara yang telah dilakukan antara peneliti dan guru BK, dimana peneliti membuat analisis data berupa analisis testual dari hasil transkrip atau catatan lapangan yang tidak terstruktur. Namun melihat dari kondisi saat ini bahwa adanya pandemi mengakibatkan sekolah diliburkan sehingga wawancara dilakukan tidak dengan tatap muka, melainkan dilakukan melalui via *WhatsApp (Online)*

c. Skala Psikologis

Skala psikologis adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atribut efektif. Dalam skala psikologis data yang diungkap berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan kepribadian individu, respon tidak diklarifikasi sebagai jawaban “benar” dan “salah”, semua jawaban dapat di terima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh (Saifuddin azwar,1999:1-2)

Adapun yang menjadi responden yaitu siswa kelas X SMK Koperasi Pontianak. Meskipun dalam masa pandemi, dalam menyebarkan kala psikologi peneliti melakukan secara tatap muka hal ini bisa dilaksanakan karena penurunan kasus covid 19 di wilayah pontianak kota sehingga memungkinkan peneliti dalam membagikan skala psikologi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisab misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto,

gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar flim dan lain-lain.

Dengan kata lain pengertian dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen terhadap suatu perihal tertentu. Alat ini digunakan seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Koperasi Pontianak. Dengan adanya alat ini peneliti dapat memperoleh permasalahan yang diteliti, dengan permasalahan yang berjudul analisis sikap kejujuran siswa pada saat pembelajaran daring di Sekolah Menengah Atas Kejuruan Pontianak. Adapun data-data yang diperlukan dalam dokumentasi ini antarlain absensi, buku kasus dan gambar aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Tujuan menganalisis data dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan sebagaimana diungkapkan (Hadi dan Haryono, 2013:141) berikut ini setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisis. Pada tahap inilah data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil pengisian skala psikologi yang dilakukan oleh mahasiswa dan hasil wawancara kepada mahasiswa.

##### **1) Analisis Data Skala Psikologi**

Untuk menganalisis data hasil skala psikologi kecemasan mahasiswa dengan rumus persentase. Adapun rumus perhitungan persentase menurut (Nana Sudjana, 2010:34) sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$X\%$  = Persentase yang dicari

$n$  = Jumlah yang diperoleh mahasiswa

$N$  = Jumlah skor maksimal ideal

Perhitungan data dilakukan pada setiap aspek variabel untuk menganalisis gejala-gejala variabel yang diteliti sehingga diperoleh data hasil penelitian yang dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perhitungan data dengan teknik persentase adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan kriteria tolok ukur sebagai pedoman untuk mentafsirkan hasil perhitungan yang diperoleh. Tolok ukur ditetapkan dalam tiga tingkatan, yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Menurut Azwar (2012) sebagai berikut :
  - 1) Mencari Skor minimal, yaitu skor terkecil kali jumlah item
  - 2) Mencari Skor maksimal, yaitu skor tertinggi kali jumlah item
  - 3) Mencari Range  $X_{max}$  dikurang  $X_{min}$
  - 4) Mencari hasil Mean, ( $X_{min}$  ditambah  $X_{max}$ ) dibagi
  - 5) Mencari nilai Standar Deviasi, Range dibagi enam

Ket:

$M$  = Mean

$SD$  = Standar Deviasi

$X_{min}$  = Skor Minimal

$X_{max}$  = Skor Maksimal

**Tabel 3.2**

**Kategori hasil pengukuran tiga kategori dengan rumus SPSS:**

Kurang	$X < M - 1SD$
Cukup	$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$
Baik	$M + 1 SD \leq X$

b. Mencari tolak ukur per aspek

1) Aspek psikologis

1) Mencari Skor minimal, yaitu skor terkecil kali jumlah item:  $1 \times 24 = 24$

2) Mencari Skor maksimal, yaitu skor tertinggi kali jumlah item:  $4 \times 24 = 96$

3) Mencari Range  $X_{max}$  dikurang  $X_{min}$  :  $96 - 24 = 72$

4) Mencari hasil Mean, ( $X_{min}$  ditambah  $X_{max}$ ) dibagi dua :  $(24 + 96)/2 = 60$

5) Mencari nilai Standar Deviasi, Range dibagi enam:  $72/6 = 12$

**Tabel 3.3**

**Kategori Hasil Penelitian**

Kurang	$X < M - 1SD$ $X < 50 - 10$ $X < 40$
Cukup	$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$ $50 - 10 \leq X < 50 + 10$ $40 \leq X < 60$
Baik	$M + 1 SD \leq X$ $50 + 10 \leq X$ $60 \leq X$

Penentuan kriteria pencapaian hasil persentase menggunakan pendapat Azwar (2012) yaitu:

**Tabel 3.4**

**Tolok Ukur**

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>
1 - 48	Kurang
48 - 72	Cukup
72 - 96	Baik